

## RINGKASAN

PT Central Georgette Nusantara atau dikenal dengan nama PT CGN didirikan oleh Bapak Tatang Hermawan dan dikukuhkan pada tanggal 2 April 1988 dengan akte pendirian pabrik No.49 yang dibuat di depan notaris Netty Tjandrania, SH. Berada di Jalan Cibaligo No. 45 km 7,2 Cimindi, Cimahi. Perusahaan dengan bentuk modal usaha Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Luas area tanah PT CGN adalah ± 50 hektar dengan luas bangunan ± 30 hektar dan ruang terbuka yang digunakan sebagai kebun, jalan, serta tempat parkir ± 20 hektar. Pada tanggal 3 Agustus 2001 mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 dari *Lloyd Register Quality Assurance* (LQRA).

Struktur organisasi PT CGN berbentuk garis dan staf dengan pemegang kekuasaan tertinggi adalah presiden komisaris. Jumlah tenaga kerja di PT CGN sampai bulan Maret 2016 sebanyak 1727 orang, terdiri dengan persentase pendidikan SD 2,24% SMP 34,3%, SMA 56,60%, Perguruan Tinggi 6,68%. Pemasaran PT CGN dipasarkan ke luar negeri sebanyak 80% yaitu Jepang, Cina, Hongkong, Thailand, Eropa dan Timur Tengah. dan 20% di dalam negeri yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya.

PT CGN adalah perusahaan tekstil yang bergerak di bidang *weaving* dan *dyeing-finishing*, menghasilkan kain poliester 100% dengan jumlah produksi rata-rata perbulan ± 3.500.000 yard untuk Departemen Pencelupan-Penyempurnaan dan ± 2.700.000 yard untuk Departemen Pertenunan. Jenis produksi tersebut terbagi atas kain poliester jenis *ladies*, kain bahan celana, dan kain PFP (*prepared for printing*). Dalam melaksanakan kegiatan proses produksi digunakan mesin-mesin tekstil diantaranya mesin *Sofcer*, *Jet dyeing*, L-Box, FACTS, *Short loop dryer*, Stenter Wakayama, Stenter IL-sung. Sarana penunjang PT CGN untuk air proses diambil dari sumur artesis sebanyak lima buah dengan kedalaman masing-masing ± 200 meter, tenaga listrik yang diperoleh berasal dari 2 sumber listrik yaitu berasal dari PLN sebesar 5.540 kVa dan generator diesel sebanyak delapan buah dengan pemakaian 50-60%. Untuk proses pengolahan limbah PT CGN menggunakan fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan sistem pengolahan limbah cara fisika, kimia dan biologi.

Pada bagian Tinjauan Khusus dibahas mengenai masalah cacat hasil pencelupan yang terjadi di PT Central Georgette Nusantara yaitu cacat bintik warna. Cacat bintik warna adalah cacat akibat adanya bintik-bintik zat warna pada kain. Pada bulan

Februari 2016 terdapat cacat bintik warna sebesar 1.47 % yang melebihi standar cacat yang diperbolehkan untuk total produksi yaitu  $\leq 1$  %. Berdasarkan hasil penelusuran dan pengamatan dilapangan, dapat diketahui penyebab-penyebab terjadinya kegagalan khususnya untuk cacat bintik warna yaitu perawatan mesin, pembuatan larutan celup, penggunaan volume larutan, penurunan temperatur terlalu cepat. Cacat ini dapat dicegah dan diminimalkan lagi apabila dilakukan perawatan rutin dan pengecekan terhadap *nozzle* yang akan digunakan dan diadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kedisiplinan karyawan dan meningkatkan fasilitas karyawan agar kesejahteraan karyawan menjadi lebih baik sehingga motivasi kerja karyawan semakin tinggi untuk meningkatkan kualitas pekerjaanya.

